

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan literasi kesehatan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hampir dari separoh (41,7%) penderita hipertensi memiliki tingkat literasi kesehatan yang memadai.
2. Hampir dari separoh (46,9%) penderita hipertensi memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dalam menjalani pengobatan hipertensi.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara literasi kesehatan dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Sikaping untuk dapat memaksimalkan setiap kegiatan – kegiatan seperti melakukan penyuluhan atau promosi kesehatan seperti edukasi mengenai kepatuhan pengobatan hipertensi dan meningkatkan literasi kesehatan dengan memberikan informasi – informasi melalui media – media cetak, poster, video pembelajaran, atau melalui pemakaian aplikasi kesehatan sehingga memudahkan penderita hipertensi untuk menemukan, memahami informasi – informasi yang berkaitan.
2. Bagi penderita hipertensi yang telah mendapatkan penyuluhan atau informasi – informasi mengenai hipertensi beserta pengobatannya agar

dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari. Bagi penderita hipertensi yang bersikap negatif seperti tidak patuh dalam menjalani pengobatan agar dapat mengubah sikapnya kearah positif yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan individu.

3. Pihak Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan organisasi sosial setempat dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran serta motivasi individu untuk mencapai literasi kesehatan yang lebih tinggi serta kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi yang lebih baik.

